
Gambaran Pengetahuan Ibu Menyusui Usia 0-6 Bulan Tentang Metode Amenorea Laktasi Sebagai Kontrasepsi Alami Di Puskesmas Mpunda Tahun 2022

Nur Naningsih¹, Dian Mariza R.A,², Neti Sulami³

¹Mahasiswa AKBID Surya Mandiri Bima

²Dosen AKBID Surya Mandiri Bima

³Dosen AKBID Surya Mandiri Bima

nurnaningsihsape2018@gmail.com

dianurindo@gmail.com

neti.sulami@gmail.com

ABSTRAK

Dalam mewujudkan visi dan misi keluarga berencana nasional diperlukan upaya integral dalam meningkatkan kualitas keluarga. Data Riset Kesehatan Dasar menunjukkan bahwa pada wanita dengan usia 15-49 tahun yang menggunakan KB sebesar 59,7% dan yang tidak menggunakan KB sebesar 40,2%. Tujuan Penelitian : Untuk Mengetahui Tingkat Gambaran Pengetahuan Ibu Menyusui Usia 0-6 Bulan Tentang Metode Amenorea Laktasi (MAL) Sebagai Kontrasepsi Alami di Puskesmas Mpunda Tahun 2022. Metode Penelitian : Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi sebanyak 196 orang. Sampel sebanyak 66 orang. Teknik sampling menggunakan Purposive sampling. Hasil Penelitian : Karakteristik ibu menyusui usia 0-6 bulan berdasarkan umur sebagian besar pada kategori usia 20-35 tahun yaitu sebanyak 73%, berdasarkan pendidikan pada kategori pendidikan menengah yaitu sebesar 62%, berdasarkan pekerjaan pada kategori tidak bekerja sebesar 53% dan pengetahuan ibu menyusui usia 0-6 bulan tentang MAL yaitu pada kategori pengetahuan baik sebesar 77%. Kesimpulan : Dari penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa sebagian besar ibu menyusui usia 0-6 bulan memiliki pengetahuan yang baik sebesar 77%. Saran : Bisa menjadi bahan masukan bagi Puskesmas Mpunda dalam menjalankan program yang berkaitan dengan peningkatan kesehatan ibu dan anak khususnya dalam program kontrasepsi.

Kata kunci: Pengetahuan, Ibu menyusui, Kontrasepsi, Metode Amenorea Laktasi (MAL)

ABSTRACT

In realizing the vision and mission of national family planning, integral efforts are needed to improve the quality of families. Basic health research data shows that 59.7% of women aged 15-49 years use family planning and 40.2% do not use family planning. Research Objectives: To find out the level of knowledge description of breastfeeding mothers aged 0-6 months about the Lactational Amenorrhea Method (MAL) as a Natural Contraception at the Mpunda Health Center in 2022. Research Methods: This type of research is quantitative descriptive. The population is 196 people. The sample is 66 people. The sampling technique uses purposive sampling. Research results: The characteristics of breastfeeding mothers aged 0-6 months based on age are mostly in the 20-35 year age category, namely 73%, based on education in the secondary education category, namely 62%, based on work in the non-working category, 53% and mother's knowledge breastfeeding aged 0-6 months regarding MAL, namely in the category of good knowledge of 77%. Conclusion: From the research conducted, it was found that most breastfeeding mothers aged 0-6 months had good knowledge of 77%. Suggestion: Can be used as input material for the Mpunda Health Center in carrying out programs related to improving maternal and child health, especially in contraception programs.

Keywords: Knowledge, Breastfeeding Mother, Contraception, Lactation Amenorrhea Method

PENDAHULUAN

Masalah utama yang sedang dihadapi negara-negara yang sedang berkembang termasuk Indonesia adalah masih tingginya laju pertumbuhan penduduk. Keadaan penduduk yang demikian telah mempersulit usaha peningkatan dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Semakin tinggi pertumbuhan penduduk semakin besar usaha yang diperlukan untuk mempertahankan tingkat tertentu untuk kesejahteraan rakyat (Lausi *et al.*, 2017).

Dalam mewujudkan visi dan misi keluarga berencana nasional diperlukan upaya integral dalam meningkatkan kualitas keluarga (Lubis, 2016). Data Riset Kesehatan Dasar menunjukkan bahwa pada wanita dengan usia 15-49 tahun yang menggunakan KB sebesar 59,7% dan yang tidak menggunakan KB sebesar 40,2% (Ardiani, 2019).

Metode Amenore Laktasi (MAL) merupakan kontrasepsi yang mengandalkan pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif sampai 6 bulan tanpa tambahan makanan atau minuman lain (Mulyani, 2016). Penggunaan *Metode Amenore Laktasi* (MAL) di dukung dengan pemberian ASI Eksklusif. Semakin sering pemberian ASI dengan frekuensi \pm 10-12 kali per hari akan memberikan keuntungan sebagai kontrasepsi salah satunya (Proverawati, dkk, 2010)

Metode Amenore Laktasi (MAL) merupakan kontrasepsi yang mengandalkan ASI secara eksklusif, artinya hanya diberikan ASI tanpa tambahan makanan dan minuman apapun, keefektifan MAL 98% bagi ibu yang menyusui secara eksklusif selama 6 bulan pertama pasca salin dan sebelum menstruasi setelah kelahiran (Purwaningsih dan Saputra, 2016). Salah satu faktor yang mempengaruhi penggunaan kontrasepsi MAL adalah pengetahuan. Pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap obyek tertentu (Kustantya dan Anwar, 2013).

Untuk menggunakan *Metode Amenore Laktasi* (MAL) ini diperlukan pengeluaran ASI yang dipengaruhi hormon oksitosin haruslah lancar, yang menurut penelitian yang dilakukan

oleh Patricio Valdes Garcia dan Camila Mella sebesar 75% lancarnya pengeluaran ASI dipengaruhi oleh kondisi psikis ibu itu sendiri, *Metode Amenore Laktasi* (MAL) kemungkinan digunakan di beberapa negara berkembang jauh sebelum penelitian mengkonfirmasi bahwa kehamilan jarang terjadi selama 6 bulan pertama setelah melahirkan sesuai dengan penelitian Okoli Uchena diantara wanita menyusui dan wanita yang memberi ASI ditambah susu botol (García dan Mella, 2013).

Ovulasi dapat dihambat oleh kadar prolaktin yang tinggi. Ringkasan 13 penelitian dari 8 negara telah memunculkan kesimpulan yang dikenal sebagai “Pernyataan Konsensus Bellagio”, bahwa pemberian ASI mencegah kehamilan > 98% selama 6 bulan pertama setelah melahirkan bila ibu menyusui atau memberi ASI dan belum pernah mengalami perdarahan pervaginam setelah hari ke-56 pascapartum. Dalam penelitian sebelumnya mengidentifikasi keefektifan dalam penggunaan kontrasepsi MAL dan penelitian ini akan dikaji bagaimana pengetahuan dan minat ibu dalam penggunaan kontrasepsi MAL (Sidabukke, Lumbantoruan dan Anita, 2020).

Data ibu menyusui 0-6 Bulan yang berkunjung di Puskesmas Mpunda periode Oktober Tahun 2021-Maret Tahun 2022 sebanyak 364 orang. Ibu yang menggunakan metode kontrasepsi kondom sebanyak 4 orang, Pil KB sebanyak 5 orang, KB suntik sebanyak 87 orang, Implant sebanyak 45 orang dan IUD sebanyak 27 orang dan tidak KB sebanyak 196 orang (PKM, Mpunda Kota Bima, 2022).

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah deskriptif *kuantitatif*. Penelitian diarahkan untuk menjelaskan suatu kondisi atau situasi, mendapatkan gambaran pengetahuan ibu mengenai *Metode Amenore Laktasi* (MAL) Sebagai Alat Kontrasepsi Alami Di Puskesmas Mpunda Tahun 2022. Variabel penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu Pengetahuan Ibu Menyusui Usia 0-6 Bulan *Tentang Metode*

Amenorhea Laktasi (MAL) Sebagai Kontrasepsi Alami.

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Mpunda Kota Bima pada bulan Juni Tahun 2022. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua ibu menyusui usia 0-6 bulan yang tidak menggunakan KB di Puskesmas Mpunda yaitu diperoleh jumlah ibu menyusui usia 0-6 bulan pada bulan Oktober Tahun 2021-Maret Tahun 2022 sebanyak 196 orang. Jadi besar sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 66 orang telah dihitung menggunakan rumus *slovin*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik

| Respoden | | |
|-----------------------------------|-----------|------------|
| Karakteristik Responden | F | % |
| Umur | | |
| <20 Tahun | 2 | 3 |
| 20-35 Tahun | 48 | 73 |
| >35 Tahun | 16 | 24 |
| Pendidikan | | |
| Dasar (SD,SMP) | 1 | 2 |
| Menengah (SMP) | 41 | 62 |
| Tinggi (Akademi/perguruan tinggi) | 24 | 36 |
| Pekerjaan | | |
| Bekerja | 31 | 47 |
| Tidak Bekerja | 35 | 53 |
| Jumlah | 66 | 100 |

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil kelompok umur dengan responden terbanyak r adalah berusia 20-35 tahun dengan jumlah 48 responden (73%), paling sedikit berusia <20 tahun berjumlah 1 responden (3%).

Berdasarkan tingkat pendidikan yang paling banyak ditempuh responden adalah pendidikan Menengah (SMP) dengan jumlah 41 responden (62%), paling sedikit ditempuh adalah pendidikan Dasar (SD,SMP) berjumlah 1 responden (2%).

Berdasarkan pekerjaan menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 35 responden (53%) Tidak Bekerja, sebagian kecil responden bekerja sebanyak 31 responden (47%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan

| Pengetahuan | F | % |
|--------------|-----------|------------|
| Baik | 51 | 77 |
| Cukup | 15 | 23 |
| Kurang | - | - |
| Total | 66 | 100 |

Berdasarkan tabel diatas sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik tentang *Metode Amenorea Laktasi* (MAL) sebagai kontrasepsi alami yaitu sebanyak 51 responden (77%), sebagian kecil responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 15 responden (23%).

PEMBAHASAN

Karakteristik Karakteristik Ibu Menyusi Usia 0-6 Bulan

Responden pada penelitian ini melibatkan beberapa responden mulai dari umur <20 tahun, umur 20-35 tahun dan umur >35 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan umur 20-35 tahun berjumlah 48 responden (73%). Usia 20 – 35 tahun merupakan usia yang cukup matang dan ideal untuk memiliki anak dan merawatnya karena pada usia tersebut sistem reproduksi sudah bekerja dengan baik dan pola berpikir seseorang sudah matang.

Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa responden usia 20-35 tahun secara fisik kesehatan reproduksi sudah lebih matang dan merupakan tolak ukur tingkat kedewasaan seseorang. Makin bertambahnya usia seseorang maka makin dewasa pikiran dan tingkah laku seseorang. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah umur. Semakin cukup umur seseorang, maka pengetahuan yang dimiliki semakin baik (Ariani, 2014).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden berpendidikan Menengah (SMA) yaitu sebanyak 41 responden (62%). Pendidikan yang tinggi membentuk pola pikir seseorang menjadi lebih baik sehingga dengan mudah dalam menyerap informasi. Hal tersebut sejalan

dengan teori Ariani (2014) yaitu pendidikan merupakan seluruh proses kehidupan yang dimiliki oleh setiap individu berupa interaksi individu dengan lingkungannya, baik secara formal maupun informal. Makin tinggi pendidikan seseorang maka makin mudah orang tersebut menerima informasi. Dengan pendidikan yang tinggi, maka seseorang akan cenderung mendapatkan informasi baik dari orang lain maupun media massa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak bekerja yaitu sebanyak 35 responden (53%). Ibu menyusui yang tidak bekerja atau hanya mengurus rumah tangga lebih banyak tersedia waktunya untuk memberikan ASI secara eksklusif pada bayinya juga sebagai kontrasepsi alamiah.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kadir (2018) di Desa Aek Nabara Kabupaten Padang Lawas Tahun 2018 menunjukkan bahwa sebagian besar pekerjaan responden yaitu Ibu Rumah Tangga (IRT) yang berjumlah 20 orang (52,6%). Ibu yang bekerja mengurus rumah tangga lebih banyak memiliki waktu untuk menyusui bayinya tanpa terkendala jarak dan waktu. Ibu rumah tangga juga lebih rutin menyusui bayinya karena ketika bayi menangis, ibu segera menyusui bayinya langsung sehingga memberikan dampak yang baik yaitu dapat meningkatkan ikatan batin dan kasih sayang antara ibu dan bayi serta menghambat terjadinya masa subur dengan frekuensi menyusui yang lebih sering sehingga kontrasepsi *Metode Amenore Laktasi* (MAL) lebih tepat dijadikan kontrasepsi alamiah pada ibu.

Pengetahuan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik tentang *Metode Amenore Laktasi* (MAL) sebagai kontrasepsi alami yaitu sebanyak 51 responden (73%). Selain itu hasil pengetahuan didukung dengan karakteristik ibu yang kebanyakan berusia 20 – 35 tahun dikarenakan usia 20 – 35 tahun lebih matang dan dewasa dalam memahami suatu masalah dan mudah mendapat pengetahuan, berpendidikan

Sekolah Menengah Keatas (SMA) dikarenakan seseorang yang memiliki pendidikan menengah keatas lebih mudah menerima informasi yang sudah diberikan oleh tenaga kesehatan, dan ibu yang berpengetahuan baik sebagian besar ibu yang bekerja mengurus rumah tangga sehingga ibu memiliki lebih banyak waktu luang untuk mengikuti penyuluhan dari tenaga kesehatan daripada ibu yang bekerja (Fitria, 2020).

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil karakteristik Ibu menyusui usia 0-6 bulan berdasarkan umur sebagian besar pada umur 20-35 tahun sebesar 73%, karakteristik Ibu menyusui usia 0-6 bulan berdasarkan pendidikan sebagian besar berpendidikan menengah sebesar 62%, karakteristik Ibu menyusui usia 0-6 bulan berdasarkan pekerjaan sebagian besar tidak bekerja sebesar 53%, berdasarkan pengetahuan ibu menyusui usia 0-6 bulan tentang MAL sebagian besar pada kategori Pengetahuan Baik yaitu sebesar 77%.

Disarankan bagi Puskesmas Mpunda bisa menjadi bahan masukan bagi Puskesmas Mpunda dalam menjalankan program yang berkaitan dengan peningkatan kesehatan ibu dan anak khususnya dalam program kontrasepsi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini, peneliti persembahkan karya Tulis Ilmiah ini kepada :

1. Kedua orang tua saya yang selalu mendoakan dan mendukung saya. Terima kasih banyak kerja samanya selama ini, terima kasih masih tetap kuat dan sehat, terima kasih banyak atas kepercayaannya selama ini.
2. Dosen Akademi Kebidanan Surya Mandiri Bima khususnya untuk Ibu Dian Mariza Riskiah A. S.ST. M. Kes dan Ibu Apt. Neti Sulami, S.Farm, M.Sc serta penguji Ibu Erni Faturahmah SST. M.Kes yang selalu

- memberikan masukan dan saran serta arahan dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini sampai selesai.
3. Terima kasih kepada semua dosen Akademi Kebidanan Surya Mandiri Bima yang telah mendidik kami selama masa perkuliahan.
 4. Terima kasih kepada diriku sendiri karena sampai saat ini masih mempertahankan kewarasan dan semoga tetap kuat sampai akhir.
 5. Terima kasih kepada teman-teman Akademi Kebidanan Surya Mandiri Bima angkatan ke-12 yang telah menemani saya selama masa perkuliahan.
8. Proverawati, I., dan Aspuah. 2010. *Panduan Memilih Kontrasepsi*. Yogyakarta : Nuha Medika.
 9. Rekam Medik PKM Mpunda. 2020
 10. Sidabukke, I. R., Lumbantoruan, M. dan Anita, S. 2020. "Association Exclusive Breastfeeding Of Lactational Amenorrhea Contraception," *Hasanuddin Journal of Midwifery*, 1(2), hal. 46–50.

REFERENSI

1. Ardiani, H. 2019. "Lama Penggunaan Kontrasepsi Pil KB dan Kejadian Hipertensi pada Akseptor Pil KB di Kelurahan Taman, Wilayah Puskesmas Demangan, Kota Madiun," *2-TRIK: Tunas-Tunas Riset Kesehatan*, 9(1), hal. 64–71.
2. Ariani. 2014. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
3. Fitria A. 2020. *Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Kontrasepsi Metode Amenore Laktasi (MAL) Di RSUD dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Diploma Tiga Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia Banjarmasin 2020*.
4. García, P. V. dan Mella, C. 2013. "Analysis of Factors Involved in Lactational Amenorrhea," *Journal of Biosafety & Health Education*, 01(04), hal. 1–5. doi: 10.4172/2332-0893.1000109.
5. Irawati, E. 2011. "Gambaran Karakteristik Keluarga Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Tatanan Rumah Tangga di Desa Karangasem Wilayah Kerja Puskesmas Tanon II Sragen," *Gaster*, 8(2), hal. 741–749.
6. Kadir D. 2018. *Hubungan Sumber Informasi Dengan Keputusan Ibu Menyusui Memilih Kontrasepsi MAL Di Desa Aek Nabara Kabupaten Padang Lawas Tahun 2018*. Medan : *Jurnal Ners Dan Kebidanan*;
7. Lausi, R. N. et al. 2017. "Gambaran Metode Amenorea Laktasi Dan Cara Pemberian Asi Eksklusif Di Desa Cipacing Kecamatan